



Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Berdasarkan Minat Belajar

Doni, Linda Herawati, Vepi Apiati

Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia

E-mail: 182151028@student.unsil.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze student's mathematical creative thinking abilities based on learning interest in the high, medium, and low categories. This research is a type of qualitative research with explorative methods. The subject of this research was taken from 9th grade of students of SMP Negeri 1 Puspahiang in the 2022/2023 academic year with the criteria of being able to fulfill 5 indicators of the mathematical creative thinking abilities and be able to communicate clearly and fluently. In addition, research subjects were also taken from each category of interest in learning. The instruments used to collect data consisted of writers, mathematical creative thinking ability test questions, and learning interest questionnaires. The results of this research indicate that students with high (S16T), medium (S12S), and low (S04R) learning interest are able to fulfill the 5 indicators of mathematical creative thinking ability namely, fluency, flexibility, originality, elaboration, and evaluation. The difference lies in the indicators of fluency, originality, and elaboration. In fluency indicator, students with high learning interest (S16T) are able to more fluently and quickly make several alternative answers with a faster completion process. In the originality indicator, students with high (S16T) and medium learning interest (S12S) use coefficient tables in finding solutions while students with low learning interest (S04R) use a comparative approach in solving a problem. In elaboration indicator, students with high (S16T) and medium learning interest (S12S) are able to write detailed, complete, and systematic solutions to a problem. Whereas student with low learning interest (S04R) are relatively in a hurry in solving a problem so that, there are incomplete and detailed completion steps.

Keywords: *Creative Thinking Abilities; Learning Interest*

PENDAHULUAN

Kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk menganalisis sesuatu berdasarkan data atau informasi untuk menghasilkan ide-ide baru yang dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Dalam hubungannya dengan matematika kemampuan berpikir kreatif memiliki istilah tersendiri, yaitu kemampuan berpikir kreatif matematis. Kemampuan ini termasuk ke dalam salah satu kemampuan dalam ranah kognitif yang dipengaruhi oleh aspek afektif, salah satunya yaitu minat belajar. Nurjanah, Sarah, dan Zanthi (2019) mengungkapkan bahwa keberhasilan seseorang dalam membentuk dan mengembangkan kemampuan khususnya kemampuan berpikir kreatif matematis dapat dipengaruhi oleh faktor internal salah satunya minat belajar. Minat belajar yang tinggi akan memudahkan peserta didik mencapai tujuan belajar, sedangkan kurangnya minat belajar dapat mengakibatkan kurangnya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru (p.261).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VIII di SMP Negeri 1 Puspahiang mengungkapkan bahwa beberapa peserta didik belum dapat menyelesaikan soal dalam bentuk uraian. Pada umumnya peserta didik sudah mampu mengubah permasalahan menjadi model matematika, tetapi beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mencari solusi penyelesaian dari model matematika tersebut. Walaupun demikian, beberapa peserta didik sudah mampu memberikan berbagai alternatif

jawaban ketika diberikan suatu masalah. Hal ini dikarenakan pada sebagian materi pelajaran, guru mengajarkan beberapa metode atau cara penyelesaian. Oleh karena itu, sebagian peserta didik yang memahami berbagai cara yang diajarkan guru sering kali mengaplikasikannya dalam proses penyelesaian soal dengan mencoba menggunakan lebih dari satu cara. Selain itu, karena masalah yang diberikan sering dikaitkan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari, beberapa peserta didik mampu menyelesaikan masalah dengan cara atau strategi mereka sendiri. Hal ini dikarenakan beberapa masalah yang diberikan guru telah dialami oleh peserta didik sebelumnya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Rasnawati, Rahmawati, Akbar, dan Putra (2019) mengungkap suatu fakta mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik yang masih rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik pada materi sistem persamaan linier dua variabel masih sangat rendah yaitu hanya 39% jawaban peserta didik yang mencapai skor maksimum, dimana persentase pada indikator keluwesan (*flexibility*) 48%, indikator kelancaran (*fluency*) yaitu 36%, indikator keaslian (*originality*) yaitu 22% dan persentase yang paling rendah yaitu pada indikator elaborasi (*elaboration*) yaitu 3%. Pada soal indikator elaborasi peserta didik tidak mampu menjawab (p. 164). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andiyana, Maya, dan Hidayat (2018) yang mengungkap bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis siswa masih tergolong sangat rendah, dengan indikator elaborasi menjadi indikator dengan nilai terendah serta indikator keluwesan menjadi indikator dengan skor tertinggi (p. 246).

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan yang penting untuk dimiliki seorang peserta didik. Dengan dimilikinya kemampuan ini peserta didik akan dapat melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang sehingga dapat memberikan penyelesaian yang beragam. Alasan lain mengenai pentingnya memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis ialah bahwa permasalahan matematis tidak hanya ditemui di sekolah saja melainkan dalam kehidupan sehari-hari, terlepas itu yang menuntut diselesaikan untuk kepentingan pribadi maupun kepentingan sosial. Pentingnya kemampuan berpikir kreatif matematis juga tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 pasal 61 ayat 2 dalam Kurikulum 2013 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, yang menyebutkan bahwa tujuan penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah yaitu membangun landasan bagi berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang berilmu, cakap, kritis, kreatif, dan inovatif. Kurikulum tersebut juga menyebutkan bahwa salah satu kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam ruang lingkup abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari di sekolah (p. 43).

Peserta didik yang memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang rendah juga dapat dipengaruhi oleh aspek afektif atau psikologi, salah satu aspek tersebut adalah minat belajar. Handayani (2016) mengungkapkan minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman (p. 143). Menurut Nursalam (dalam Komariyah, Afifah, dan Resbiantoro, 2018) mengungkapkan, (p. 3). Minat belajar yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti ketertarikan untuk belajar, perasaan senang untuk belajar, dan lain-lain. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2019) mengungkap bahwa, peserta didik yang tidak memiliki minat pada objek tertentu, maka dengan sendirinya tidak akan memperhatikan objek tersebut. Hal ini dikarenakan, minat belajar berhubungan dengan daya gerak yang mendorong peserta didik untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan, atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (p. 196).

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis melakukan analisis terhadap kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik di SMP Negeri 1 Puspahiang pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel dengan judul “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Berdasarkan Minat Belajar”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode eksploratif. Sugiyono (2019) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi (p. 18). Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk mengeksplorasi fenomena sosial yang terjadi dalam kehidupan manusia baik secara individu maupun kelompok. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa eksplorasi dilakukan untuk mengetahui informasi secara mendalam sesuai dengan langkah-langkah pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti (p. 15). Tujuan digunakannya metode eksploratif dalam penelitian ini adalah untuk menggali informasi sedalam-dalamnya mengenai kemampuan berpikir kreatif matematis berdasarkan minat belajar peserta didik kelas IX pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel.

Sumber data dalam penelitian kualitatif didapatkan dari situasi sosial (*social situation*) yang terdiri dari tiga elemen, yakni tempat (*place*), pelaku (*actors*), aktivitas (*activity*). Pemilihan subjek dalam penelitian ini dipilih dengan metode eksploratif yakni *think aloud methods*. Penentuan pelaku atau subjek penelitian diambil dengan pertimbangan peserta didik yang mampu menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif matematis pada lima indikator kemampuan berpikir kreatif matematis serta mampu memberikan informasi secara mendalam. Subjek dalam penelitian ini juga diambil dari peserta didik yang memiliki minat belajar pada masing-masing kategori tinggi, sedang, dan rendah. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan model Miles dan Huberman yang terdiri dari 3 tahapan yakni reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Puspahiang dengan calon subjek sebanyak 25 orang peserta didik kelas IX. Penulis melakukan penelitian terhadap materi yang telah dipelajari peserta didik sebelumnya yaitu Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari peneliti, tes kemampuan berpikir kreatif matematis, dan angket minat belajar. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama yang bertugas untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik, penulis menggunakan tes yang terdiri dari satu soal tes yang bisa mengukur 5 indikator kemampuan berpikir kreatif matematis yakni, kelancaran, berpikir luwes, keaslian, memperinci, dan mengevaluasi. Sedangkan angket minat belajar disebarkan untuk mengetahui minat belajar peserta didik, apakah termasuk dalam kategori tinggi, sedang, atau rendah.

Peserta didik yang mampu memenuhi 5 indikator kemampuan berpikir kreatif matematis dan telah diketahui minat belajarnya, kemudian diwawancara untuk mengetahui sejauh mana pemahamannya dalam menyelesaikan tes kemampuan berpikir kreatif matematis. Subjek yang diambil dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, yakni sebagai berikut

Tabel 1 Subjek Penelitian

No.	Nama Subjek	Kategori Minat Belajar	Kode Subjek
1.	S16	Tinggi	S16T
2.	S12	Sedang	S12S
3.	S04	Rendah	S04R

Berdasarkan Tabel 1, huruf setelah nama subjek menunjukkan minat belajar peserta didik pada masing-masing kategori minat belajar. Hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis, hasil angket minat belajar,

dan hasil wawancara, dianalisis dan dideskripsikan agar mudah untuk dipahami. Berikut adalah deskripsi dari data-data yang telah diperoleh penulis dalam penelitian ini.

Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik berdasarkan Minat Belajar Tinggi.

Subjek S16T merupakan peserta didik dengan kemampuan berpikir kreatif matematis dengan minat belajar tinggi. Berikut adalah deskripsi data hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis dan hasil wawancara subjek S16T untuk setiap indikator kemampuan berpikir kreatif matematis.

1. Indikator Kelancaran

Pada indikator kelancaran, peserta didik harus mampu mengajukan banyak pertanyaan dan mampu memberikan banyak jawaban sebanyak pertanyaan yang diajukan. Berikut adalah jawaban S16T pada indikator kelancaran.

1. berapakah harga 1 buah Cat air di toko indah?
 2. berapakah harga 1 buah Cat minyak di toko Sukses?
 3. berapakah harga 1 Cat air di toko Sukses?
 4. di toko Manakah harga Cat air yang paling murah?
 5. berapakah harga 1 cat minyak di toko Indah?
 6. di toko Manakah Cat minyak yang lebih Murah
 1. diketahui : 7. ditanya manakah yang lebih murah dengan 5 Cat air/1 Cat minyak
 Misalkan X: Cat air Y: cat minyak

metode eliminasi:
 $X + 4y = 28.000$ (persamaan 1) toko indah
 $2X + 4y = 32.000$ (persamaan 2)

metode substitusi:
 $X + 2y = 19.000$ (persamaan 1) toko Sukses
 $5X + 2y = 31.000$ (persamaan 2)

Jawaban S16T untuk pertanyaan nomor 1

S16T mampu membuat 7 pertanyaan

Jawaban S16T untuk pertanyaan nomor 2

Gambar 1 Jawaban Peserta Didik S16T pada Indikator Kelancaran

The image shows handwritten mathematical solutions for seven questions, each enclosed in a yellow callout box labeled 'Jawaban S16T untuk pertanyaan nomor [number]'.
 Question 3: A system of linear equations in two variables (SLTV) is solved using the elimination method. The equations are $3x + 2y = 19.000$ and $5x + 2y = 31.000$. The solution is $x = 3.000$.
 Question 4: A word problem about paint prices. 'Toko Indah' sells air paint for 4,000 and acrylic paint for 3,000. 'Toko Sukses' sells air paint for 3,000 and acrylic paint for 4,000. The conclusion is that 'Toko Sukses' has cheaper air paint.
 Question 5: A system of linear equations in two variables (SLTV) is solved using the elimination method. The equations are $x + 4y = 28.000$ and $2x + 4y = 32.000$. The solution is $y = 6.000$.
 Question 6: A word problem about paint prices. 'Toko Indah' sells acrylic paint for 6,000 and air paint for 8,000. 'Toko Sukses' sells acrylic paint for 8,000 and air paint for 6,000. The conclusion is that 'Toko Indah' has the most expensive acrylic paint.
 Question 7: A word problem about paint prices. 'Toko Indah' sells air paint for 9,000 and acrylic paint for 5,000. 'Toko Sukses' sells air paint for 3,000 and acrylic paint for 8,000. The conclusion is that 'Toko Sukses' has the most expensive air paint and 'Toko Indah' has the most expensive acrylic paint.

Gambar 2 Jawaban Peserta Didik S16T pada Indikator Kelancaran

Berdasarkan hasil tes, terlihat bahwa S16T mampu membuat 7 pertanyaan yang memiliki solusi penyelesaian. Dalam proses pengerjaan soal tes, subjek ini juga bisa dengan cepat menemukan solusi penyelesaian dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuatnya. Selain itu S16T juga mampu memahami keterkaitan antar soal yang disusunnya. Selama proses pengerjaan tes, S16T cenderung lebih semangat dan pantang menyerah.

2. Indikator Berpikir Luwes

Pada indikator berpikir luwes, peserta didik harus mampu memberikan variasi gagasan penyelesaian masalah suatu pertanyaan. S16T mampu berpikir luwes dalam menyelesaikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini:

- 1) Berapakah harga 1 buah cat air di toko Indah?
- 2) Berapakah harga 1 buah cat akrilik di toko Sukses?
- 3) Berapakah harga 1 cat air di toko Sukses?
- 4) Berapakah harga 1 cat akrilik di toko Indah?

Berikut adalah salah satu penyelesaian S16T pada indikator berpikir luwes.

The image shows three methods for solving the system of linear equations in two variables (SLKDV):

- Cara 1 (Eliminasi):**

$$\begin{aligned} x + 4y &= 28.000 && \text{(persamaan 1)} \\ 2x + 4y &= 32.000 && \text{(persamaan 2)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} x + 4y &= 28.000 \\ 2x + 4y &= 32.000 \\ \hline -x + 0 &= -4.000 \\ -x &= -4.000 \\ -1 & \\ \hline x &= 4.000 \end{aligned}$$
- Cara 2 (Substitusi):**

$$\begin{aligned} x + 4y &= 28.000 \leftrightarrow 4y = 28.000 - x \\ 2x + 4y &= 32.000 \\ \text{Substitusikan } 4y = 28.000 - x \text{ ke persamaan } 2x + 4y &= 32.000 \\ 2x + (28.000 - x) &= 32.000 \\ 2x - x &= 32.000 - 28.000 \\ x &= 4.000 \end{aligned}$$
- Cara 3 (Tabel):**

$$\begin{aligned} x + 4y &= 28.000 \\ 2x + 4y &= 32.000 \end{aligned}$$

1	4	28
2	4	32

$$\begin{aligned} 2 - 1 + 4 + 1 &= 32 - 28 \\ 1 + 0 &= 4.000 \end{aligned}$$

: Jadi harga 1 cat air di toko Indah
Rp4.000

Gambar 3 Jawaban Peserta Didik S16T pada Indikator Berpikir Luwes

Berdasarkan Gambar 3 di atas, terlihat bahwa S16T mampu menyelesaikan pertanyaan yang dibuatnya dengan beberapa metode yang berbeda yakni eliminasi, substitusi, dan caranya sendiri. Subjek ini juga memahami perbedaan dari setiap metode yang digunakannya, sehingga subjek tidak terlalu mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pertanyaan yang dibuatnya dengan menerapkan metode eliminasi dan substitusi walaupun cara penyelesaian ketiga salah.

3. Indikator Keaslian

Pada indikator keaslian, peserta didik harus mampu menyelesaikan masalah dengan cara sendiri. S16T mampu memberikan cara penyelesaian baru pada pertanyaan, “Berapa harga 1 buah cat air di toko Indah?” Berikut adalah jawaban S16T pada indikator keaslian.

The image shows a handwritten solution for the SLKDV problem, labeled "Cara sendiri". It uses a table method to solve the system:

$$\begin{aligned} x + 4y &= 28.000 \\ 2x + 4y &= 32.000 \end{aligned}$$

1	4	28
2	4	32

$$\begin{aligned} 2 - 1 + 4 + 1 &= 32 - 28 \\ 1 + 0 &= 4.000 \end{aligned}$$

: Jadi harga 1 cat air di toko Indah
Rp4.000

Gambar 4 Jawaban Peserta Didik S16T pada Indikator Keaslian

S16T menggunakan cara sendiri dengan tabel

Adapun hasil wawancara penulis (P) dengan S16T (S) mengenai jawaban tes pada indikator keaslian adalah sebagai berikut.

- P : Salah satu cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal no 1 menggunakan metode sendiri ya?
- S : Benar

P : *Bagaimana caranya?*
S : *Kan no 1 mencari x jadi variabelnya y harus dihilangkan. Karena persamaan ke-1 kurang dari persamaan ke-2 tinggal dikurangkan saja, persamaan 2 kurangi persamaan 1.*

Jawaban S16T pada indikator

Berdasarkan Gambar 4 di atas, S16T bermaksud untuk mencari nilai dari variabel x dan berdasarkan hasil wawancara subjek ini mengetahui bahwa, nilai variabel x akan diketahui jika variabel y bisa hilang dari persamaan. Setelah itu S16T menyadari bahwa variabel y bisa langsung dihilangkan dari persamaan karena nilai koefisiennya sama, oleh karena itu S16T membuat tabel koefisien dari setiap persamaan di toko Indah. Selanjutnya S16T mengurangkan setiap koefisien dari setiap variabel secara terbalik atau mengurangkan koefisien persamaan kedua dengan persamaan pertama. Akan tetapi hasil jawaban S16T pada indikator kelancaran tersebut terdapat kekeliruan yakni, hasil pengurangan dari setiap koefisien tidak dikalikan kembali dengan variabelnya sehingga menyebabkan hasil pengurangan dari setiap koefisien tersebut terdefinisi sebagai konstanta. Maka seharusnya $2-1 + 4-4 = 32-28 \Rightarrow 1 \neq 4.000$, hasil tersebut bisa saja bernilai benar kalau angka 1 di ruas kiri dikalikan lagi dengan variabel x sehingga $1x = 4.000$. Berdasarkan Gambar 4, sebenarnya peserta didik S16T bermaksud melakukan hal demikian karena pada bagian kesimpulan, S16T menuliskan kalimat kesimpulan S16T yang tepat.

4. Indikator Memperinci

Pada indikator memperinci, peserta didik harus mampu merinci jawaban secara detail. S16T mampu memenuhi indikator memperinci dengan menyelesaikan pertanyaan “Di toko manakah harga cat air yang paling murah?” dan pertanyaan “Di toko manakah cat akrilik yang lebih murah?” Berikut adalah salah satu jawaban S16T pada indikator memperinci.

Misalkan x = Cat air y = cat akrilik

Persamaan atau model matematika dari toko Indah dan toko Sukses

$$\begin{array}{r} x + 4y = 28.000 \\ 2x + 4y = 32.000 \\ \hline x + 4y = 28.000 \\ 5x + 2y = 31.000 \end{array}$$

Mencari harga satuan cat air di toko Indah

$$\begin{array}{r} x + 4y = 28.000 \\ 2x + 4y = 32.000 \\ \hline -x + 0 = -4.000 \\ -x = -4.000 \\ \hline x = 4.000 \end{array}$$

Mencari harga satuan cat air di toko Sukses

$$\begin{array}{r} 5x + 2y = 31.000 \\ 4x + 0 = 12.000 \\ \hline -4x + 2y = 19.000 \\ -4x + 2y = 19.000 \\ \hline -x = -12.000 \\ -x = -12.000 \\ \hline x = 12.000 \end{array}$$

Membandingkan harga satuan cat air di kedua toko

4. toko Indah cat air = 4.000
toko sukses cat air = 3.000
jadi cat air lebih murah di toko sukses

Gambar 5 Jawaban Peserta Didik S16T pada Indikator Memperinci

Berdasarkan Gambar 5 di atas, terlihat bahwa S16T mampu menjawab permasalahan secara sistematis dan terperinci. Peserta didik S16T mampu mengubah permasalahan menjadi model atau persamaan matematika dan mampu mencapai maksud dan tujuan akhir dari permasalahan yang dibuatnya.

5. Indikator Mengevaluasi

Pada indikator mengevaluasi, peserta didik harus mampu menemukan kebenaran suatu pertanyaan atau kebenaran suatu rencana penyelesaian masalah. Berikut adalah jawaban S16T pada indikator mengevaluasi.

$4.000 + 4(6.000) = 28.000$	$x + 2y = 19.000$
$4.000 + 24.000 = 28.000$	$3.000 + 2(8.000) = 19.000$
$28.000 = 28.000$	$3.000 + 16.000 = 19.000$
	$19.000 = 19.000$
$2x + 4y = 32.000$	$5x + 2y = 31.000$
$2(4.000) + 4(6.000) = 32.000$	$5(3.000) + 2(8.000) = 31.000$
$8.000 + 24.000 = 32.000$	$15.000 + 16.000 = 31.000$
$32.000 = 32.000$	$31.000 = 31.000$

S16T melakukan tinjauan balik dengan cara substitusi. Sehingga, S16T mampu memenuhi indikator mengevaluasi

Gambar 6 Jawaban Peserta Didik S16T pada Indikator Mengevaluasi

Pada indikator mengevaluasi, S16T sudah mampu menemukan kebenaran suatu masalah dengan melakukan tinjauan balik pada hasil setiap variabel yang disubstitusikan ke dalam setiap persamaan.

Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik berdasarkan Minat Belajar Sedang

Berikut adalah deskripsi data hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis dan wawancara peserta didik S12S dengan minat belajar sedang untuk masing-masing indikator kemampuan berpikir kreatif matematis.

1. Kelancaran

Pada indikator kelancaran peserta didik harus mampu mengajukan banyak pertanyaan dan mampu memberikan banyak jawaban sebanyak pertanyaan yang diajukan. Berikut adalah jawaban S12S pada indikator kelancaran.

1. Berapa harga 1 cat air ditoko sukses?
Diketahui: 1 cat air dan 2 cat akrilik = Rp. 19.000 $\rightarrow x + 2y = 19.000$
5 cat air dan 2 cat akrilik = Rp. 31.000 $\rightarrow 5x + 2y = 31.000$

$$\begin{array}{r} x + 2y = 19.000 \\ 5x + 2y = 31.000 \\ -4x + 0 = -12.000 \\ -4x = -12.000 \\ x = \frac{-12.000}{-4} \\ x = 3.000 \end{array}$$

Pertanyaan dan jawaban nomor 1 yang dibuat oleh subjek S12S

2. Berapa harga 1 cat akrilik ditoko sukses?
metode 1 substitusi
Jawab: $x + 2y = 19.000 \quad | \quad x = 19 - 2y$
 $5x + 2y = 31.000$
 $5(19 - 2y) + 2y = 31.000$
 $95.000 - 10y + 2y = 31.000$
 $95.000 - 8y = 31.000$
 $-8y = 31.000 - 95.000$
 $y = \frac{-64.000}{-8}$
 $y = 8.000$

Pertanyaan dan jawaban pertanyaan nomor 2

3. Berapa harga 9 cat air dan 5 cat akrilik ditoko sukses?
Jawab: $9x + 5y$
 $= 9.3.000 + 5.8.000$
 $= 27.000 + 40.000$
 $= 67.000$

Pertanyaan dan jawaban pertanyaan nomor 3

4. Ditoko manakah cat akrilik yang lebih murah?
Jawab:
cat air: x dan cat akrilik = y
Maka persamaan toko Indah = $x + 4y = 28.000$
 $2x + 4y = 32.000$

$$\begin{array}{r} x + 4y = 28.000 \quad | \quad x_2 \quad 2x + 4y = 56.000 \\ 2x + 4y = 32.000 \quad | \quad x_1 \quad 2x + 4y = 32.000 \\ \hline 4y = 24.000 \\ y = \frac{24.000}{4} \\ y = 6.000 \end{array}$$

Pertanyaan dan jawaban pertanyaan nomor 3

Harga cat akrilik ditoko sukses = Rp. 8.000
Harga cat akrilik ditoko Indah = Rp. 6.000
Jadi harga cat akrilik yang lebih murah ada ditoko Indah

Gambar 7 Jawaban Peserta Didik S12S pada Indikator Kelancaran

Berdasarkan hasil jawaban tes pada indikator kelancaran, terlihat bahwa S12S menuliskan 4 pertanyaan yang memiliki solusi penyelesaian tetapi dalam hasil wawancara S12S mampu memberikan 1 pertanyaan yang berbeda lagi. Berikut adalah satu pertanyaan yang muncul saat wawancara tersebut.

5. Berapa harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Indah?
Jawab:
Metode eliminasi
 $x + 4y = 28.000$
 $2x + 4y = 32.000$
 $-x = -4.000$
 $x = 4.000$
 -1
 $x = 4.000$
 $9x + 5y = 9 \cdot (4.000) + 5 \cdot (6.000)$
 $= 36.000 + 30.000$
 $= 66.000$
Jadi harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Indah
Rp. 66.000

Pertanyaan dan jawaban pertanyaan nomor 5

Gambar 8 Jawaban S12S pada Indikator Kelancaran

Adapun hasil wawancara penulis (P) dengan S12S (S) adalah sebagai berikut:

P : Coba sekarang pikirkan lagi apakah ada pertanyaan lain?

S : Saya rasa tidak ada kak

P : Yakin? Coba pikirkan sekali lagi!

S : Ada, berapa harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Indah?

P : Coba selesaikan pertanyaan tersebut!

S : Akan saya coba

S12S mampu membuat 1 pertanyaan yang memiliki solusi

2. Indikator Berpikir Luwes

Pada indikator berpikir luwes, peserta didik harus mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai cara atau metode penyelesaian. S12S mampu berpikir luwes pada beberapa pertanyaan yang dibuatnya, yaitu pada pertanyaan, “Berapa harga 1 cat air di toko Sukses?” “Berapa harga 1 cat akrilik di toko Sukses?” dan “Berapa harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Indah?” Berdasarkan hasil jawaban S12S pada indikator berpikir luwes menunjukkan bahwa subjek tersebut telah mampu menyelesaikan suatu permasalahan, dalam hal ini pertanyaan yang dibuatnya dengan menggunakan beberapa metode yang berbeda. Berikut adalah salah satu jawaban S12S pada indikator berpikir.

1. Berapa harga 1 cat air ditoko sukses?
 Diketahui: 1 cat air dan 2 cat akrilik = Rp. 19.000 $\rightarrow x + 2y = 19.000$
 5 cat air dan 2 cat akrilik = Rp. 31.000 $\rightarrow 5x + 2y = 31.000$

Metode 1 cara sendiri

1	2	19
5	2	31

$5-1 = 31-19$
 $4 = 12.000$
 $12:4 = 3.000$

Cara 1

Metode 2 eliminasi

$$\begin{array}{r} x + 2y = 19.000 \\ 5x + 2y = 31.000 \\ \hline -4x + 0 = -12.000 \\ -4x = -12.000 \\ \hline x = \frac{-12.000}{-4} \\ x = 3.000 \end{array}$$

Cara 2

Metode 3 substitusi

$$\begin{array}{r} x + 2y = 19.000 \quad = 2y = 19 - x \\ 5x + 2y = 31.000 \\ \hline 5x + (19 - x) = 31 \\ 5x + 19 - x = 31 \\ \hline 4x = 31 - 19 \\ 4x = 12 \\ x = \frac{12}{4} \\ x = 3.000 \end{array}$$

Cara 3

Gambar 9 Jawaban Peserta Didik S12S pada Indikator Berpikir Luwes

Berdasarkan Gambar 9 di atas, terlihat bahwa S12S sudah mampu memahami soal tes yang diberikan beserta penyelesaian apa yang dikehendaki oleh soal. Dari 5 soal yang disusun subjek, pertanyaan nomor 1 lah yang dikerjakan dengan menggunakan metode terbanyak yakni 3 metode (metode eliminasi, substitusi, dan metode sendiri yang dibahas pada indikator keaslian).

3. Indikator Keaslian

Pada indikator keaslian, peserta didik harus mampu menyelesaikan masalah dengan cara sendiri. S12S mampu membuat cara penyelesaian baru dalam menyelesaikan pertanyaan “Berapa harga 1 cat air di toko Sukses?” Hasil jawaban S12S pada indikator keaslian menunjukkan bahwa subjek tersebut mampu menyelesaikan salah satu pertanyaan yang dibuatnya dengan menggunakan metode yang berbeda dengan yang biasa diajarkan walaupun masih terdapat kekeliruan. Berikut adalah jawaban S12S pada indikator keaslian.

1. Berapa harga 1 cat air ditoko sukses?
 Diketahui: 1 cat air dan 2 cat akrilik = Rp. 19.000 $\rightarrow x + 2y = 19.000$
 5 cat air dan 2 cat akrilik = Rp. 31.000 $\rightarrow 5x + 2y = 31.000$

Metode 1 cara sendiri

1	2	19
5	2	31

$5-1 = 31-19$
 $4 = 12.000$
 $12:4 = 3.000$

Cara sendiri

Gambar 10 Jawaban Peserta Didik S12S pada Indikator Keaslian

Berdasarkan uraian di atas menunjukkan bahwa, S12S mampu menyelesaikan permasalahan dengan metode yang berbeda dengan yang biasa diajarkan. Akan tetapi, pada tabel koefisien yang dibuat S12S tersebut tidak memuat keterangan apapun sehingga, angka-angka dalam tabel tersebut terbaca sebagai konstanta. Sehingga, $5-1 = 31-19 \Rightarrow 4 \neq 12.000$ dan $(12 \div 4) \neq 3.000$. Sebenarnya S12S telah melakukan proses pengerjaan yang tepat tetapi kekurangannya, S12S tidak mengalikan lagi sisa pengurangan koefisien dengan variabelnya masing-masing. Seharusnya, $(5-1)x = 31-19 \Rightarrow 4x = 12.000$ dan $x = (12 \div 4) = 3.000$.

4. Indikator Memperinci

Pada indikator memperinci, peserta didik harus mampu merinci jawaban secara detail. S12S mampu memenuhi indikator memperinci dengan berhasil menjawab pertanyaan “Berapa harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Sukses?” dan pertanyaan “Berapa harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Indah? Berdasarkan hasil jawaban S12S pada indikator memperinci terlihat bahwa, subjek sudah mampu menyelesaikan pertanyaan yang dibuatnya secara sistematis dan rinci sehingga dia memperoleh maksud dari pertanyaan tersebut. Berikut adalah salah satu jawaban S12S pada indikator memperinci.

Handwritten solution for the system of linear equations in two variables (SLDV):

Berapa harga 1 cat air ditoko Sukses?
 Diketahui: 1 cat air dan 2 cat akrilik = Rp. 19.000 → $x + 2y = 19.000$
 5 cat air dan 2 cat akrilik = Rp. 31.000 → $5x + 2y = 31.000$

Metode 2 eliminasi

$$\begin{array}{r} x + 2y = 19.000 \\ 5x + 2y = 31.000 \\ \hline -4x + 0 = -12.000 \\ -4x = -12.000 \\ \hline x = \frac{-12.000}{-4} \\ x = 3.000 \end{array}$$

Mencari harga satuan cat air

S12S mampu membuat persamaan matematika

$$\begin{array}{r} x + 2y = 19.000 \quad | \times 5 | \quad 5x + 10y = 95.000 \\ 5x + 2y = 31.000 \quad | \times 1 | \quad 5x + 2y = 31.000 \\ \hline 0 + 8y = 64.000 \end{array}$$

Mencari harga satuan cat akrilik

$$\begin{array}{r} 8y = 64.000 \\ \hline y = \frac{64.000}{8} \\ y = 8.000 \end{array}$$

Langkah substitusi untuk mengetahui harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Sukses

$$\begin{array}{r} 9x + 5y \\ = 9 \cdot 3.000 + 5 \cdot 8.000 \\ = 27.000 + 40.000 \\ = 67.000 \end{array}$$

Gambar 11 Jawaban Peserta Didik S12S pada Indikator Memperinci

Berdasarkan Gambar 11 di atas terlihat, S12S mampu berpikir secara terperinci dalam menyelesaikan permasalahan yang dibuatnya.

5. Indikator Mengevaluasi

Pada indikator mengevaluasi, peserta didik harus mampu menemukan kebenaran suatu pertanyaan atau kebenaran suatu rencana penyelesaian masalah. Berikut adalah jawaban S12S pada indikator mengevaluasi.

Handwritten solution showing a backward check (tinjauan balik):

$$\begin{array}{r} x = 3.000 \\ y = 8.000 \\ x + 2y = 19.000 \\ 3.000 + 2 \cdot 8.000 = 19.000 \\ 3.000 + 16.000 = 19.000 \\ 19.000 = 19.000 \\ 5x + 2y = 31.000 \\ 5 \cdot 3.000 + 2 \cdot 8.000 = 31.000 \\ 15.000 + 16.000 = 31.000 \\ 31.000 = 31.000 \end{array}$$

Kesimpulan: Jadi terbukti harga 1 cat air ditoko sukses = 30.000 dan harga 1 cat akrilik ditoko sukses = 8.000

S12S melakukan langkah tinjauan balik

Gambar 12 Jawaban Peserta Didik S12S pada Indikator Mengevaluasi

Pada indikator mengevaluasi, terlihat bahwa S12S sudah mampu menemukan kebenaran dari hasil jawaban yang diberikannya yaitu dengan melakukan tinjauan balik.

Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik berdasarkan Minat Belajar Rendah

Berikut adalah deskripsi data hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis dan wawancara peserta didik S04R dengan minat belajar rendah untuk masing-masing indikator kemampuan berpikir kreatif matematis.

1. Kelancaran

Pada indikator kelancaran peserta didik harus mampu mengajukan banyak pertanyaan dan mampu memberikan banyak jawaban sebanyak pertanyaan yang diajukan. Berikut adalah jawaban S04R pada indikator kelancaran.

The image shows three handwritten mathematical problems and their solutions, each enclosed in a yellow box. To the right of each box is a label: 'Pertanyaan dan jawaban pertanyaan nomor 1', 'Pertanyaan dan jawaban pertanyaan nomor 2', and 'Pertanyaan dan jawaban pertanyaan nomor 3'.

Question 1: Berapakah harga 1 buah cat air di toko Indah?
 Cara 1 menggunakan metode eliminasi

$$\begin{array}{r} x + 4y = 28.000,00 \\ 2x + 4y = 32.000,00 \\ \hline -x + 0 = -4.000 \end{array}$$
 jadi harga satu buah cat air di toko Indah adalah 4000

$$-x = -4000 \quad \text{jadi } x = 4000$$

Question 2: Berapakah harga 1 buah cat akrilik di toko Indah?
 cara 2 menggunakan metode eliminasi

$$\begin{array}{r} x + 4y = 28.000,00 \\ 2x + 4y = 32.000,00 \\ \hline -x + 0 = -4.000 \end{array}$$

$$\begin{array}{r} 2x + 8y = 56.000,00 \\ 2x + 4y = 32.000,00 \\ \hline 0 + 4y = 24.000,00 \end{array}$$

$$4y = 24.000,00 \quad \text{jadi } y = 6000,00$$
 jadi harga 1 buah cat akrilik di toko Indah adalah 6000,00

Question 3: Berapakah harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Indah?

$$9x + 5y$$

$$9 \cdot 4000 + 5 \cdot 6000$$

$$36.000 + 30.000 = 66.000$$

Gambar 13 Jawaban Peserta Didik S04R pada Indikator Kelancaran

Berdasarkan Gambar 13 terlihat bahwa S04R dalam menyelesaikan soal tes menyusun 3 pertanyaan yang memiliki solusi penyelesaian.

2. Indikator Berpikir Luwes

Pada indikator berpikir luwes, peserta didik harus mampu menyelesaikan masalah dengan berbagai cara atau metode penyelesaian. S04R mampu berpikir luwes dalam menjawab pertanyaan, “Berapa harga 1 buah cat air di toko Indah?” dan pertanyaan “Berapakah harga 1 buah cat akrilik di toko Indah?” Berikut adalah salah satu jawaban S04R pada indikator berpikir.

$x + 4y = 28.000,00$ $4y = 28.000 - x$
 $2x + 4y = 32.000,00$ $4y = 32.000 - 2x$

S04R mengubah persamaan menjadi 4y sama dengan untuk menciptakan perbandingan

$1 \cdot 28000 - x$ jadi harga satu buah cat air
 $32000 - 2x$ di toko Indah adalah 4000

$1(32000 - 2x) = 28.000 - x$
 $32000 - 2x = 28.000 - x$
 $-2x + x = 28.000 - 32.000,00$
 $-x = 28000 - 32000,00$
 $-x = -4000$ $x = 4000$

Jawaban S04R dengan metode sendiri

Gambar 15 Jawaban Peserta Didik S04R pada Indikator Keaslian

Berdasarkan Gambar 15 di atas menunjukkan bahwa S04R dalam menyelesaikan salah satu pertanyaan yang dibuatnya menggunakan pendekatan perbandingan. Karena S04R mencari nilai dari variabel x maka kedua persamaannya diubah dulu menjadi y sama dengan. Tetapi karena nilai koefisien dari setiap variabel y adalah 4 maka subjek mengubahnya menjadi $4y = 28.000 - x$ untuk persamaan pertama dan $4y = 32.000 - 2x$ untuk persamaan kedua. Setelah itu, persamaan pertama dibagi persamaan kedua maka menjadi, $\frac{4y}{4y} = \frac{28.000 - x}{32.000 - 2x}$ lalu, S04R mengalikan kedua ruas dengan $32.000 - 2x$ agar menjadikan persamaan tersebut di ruas kanan menjadi 1. Lalu setelah subjek melakukan beberapa operasi lagi maka didapatkan nilai dari variabel $x = 4.000$.

4. Indikator Memperinci

Pada indikator memperinci, peserta didik harus mampu merinci jawaban secara detail. Berikut adalah jawaban S04R pada indikator memperinci.

3. Berapakah harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Indah

Dik: Nilai cat air = x cat akrilik = y persamaan $x + 4y = 28.000,00$ dan $2x + 4y = 32.000,00$

Jawab: Berapakah harga 1 buah cat air di toko Indah?

Cara 1 Menggunakan Metode eliminasi

$x + 4y = 28.000,00$
 $2x + 4y = 32.000,00$ jadi harga satu buah cat air di toko Indah
 $-x + 0 = -4000$ adalah 4000
 $-x = -4000$ jadi $x = 4000$

Mencari harga satuan cat air di toko Indah

$x + 4y = 28.000,00$ $x \cdot 2$ $2x + 8y = 56.000,00$
 $2x + 4y = 32.000,00$ $x \cdot 1$ $2x + 4y = 32.000,00$ -
 $0 + 4y = 24.000,00$

Mencari harga satuan cat akrilik di toko Indah

$4y = 24.000,00$ $y = 6000,00$ jadi harga 1 buah cat akrilik di toko
 4 Indah adalah 6000,00

Mencari harga 9 cat air dan 5 cat akrilik di toko Indah

$9x + 5y$
 $9 \cdot 4000 + 5 \cdot 6000$
 $36.000 + 30.000 = 66.000$

Gambar 16 Jawaban Peserta Didik S04R pada Indikator Memperinci

Berdasarkan hasil tes di atas terlihat, S04R mampu menyelesaikan masalah secara sistematis dan rinci. Langkah pertama yang S04R lakukan adalah memahami soal. Setelah itu, S04R mampu mengubah permasalahan menjadi model atau persamaan matematika dengan benar. Selain itu, S04R juga mampu menyelesaikan persamaan matematika yang dibuatnya untuk menemukan jawaban dari setiap pertanyaan yang disusunnya.

5. Indikator Mengevaluasi

Pada indikator mengevaluasi, peserta didik harus mampu menemukan kebenaran suatu pertanyaan atau kebenaran suatu rencana penyelesaian masalah. Berikut adalah jawaban S04R pada indikator mengevaluasi.

$-x + 4y = 28.000,00$	Jadi, terbukti harga 1 buah cat air dan 1 buah cat akrilik
$4000 + 4 \cdot 6000,00 = 28.000,00$	4000 dan 6000
$4000 + 24.000,00 = 28.000,00$	harga 1 cat air di toko Indah = 4000
$28.000,00 = 28.000,00$	harga 1 cat akrilik di toko Indah = 6000
$-2x + 4y = 32.000,00$	
$-2 \cdot 4000 + 4 \cdot 6000,00 = 32.000,00$	
$-8000 + 24.000,00 = 32.000,00$	
$32.000,00 = 32.000,00$	

Langkah tinjauan balik yang dilakukan S04R

Gambar 17 Jawaban Peserta Didik S04R pada Indikator Mengevaluasi

Berdasarkan Gambar 17 di atas, terlihat bahwa S04R mampu membuktikan kebenaran dari hasil jawabannya. S04R menggunakan beberapa hasil jawaban dari pertanyaan yang dibuatnya dan persamaan yang ada. Karena 2 dari pertanyaan yang dituliskannya mencari harga satuan dari kedua jenis pewarna, setelah diketahui nilainya S04R menyubstitusikan nilai tersebut ke persamaan yang ada.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik berdasarkan minat belajar adalah sebagai berikut: (1) Kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan minat belajar tinggi (S16T), pada indikator kelancaran peserta didik S16T mampu membuat 7 pertanyaan yang memiliki solusi penyelesaian. Pada indikator berpikir luwes, peserta didik S16T sudah mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan beberapa metode seperti eliminasi dan substitusi. Pada indikator keaslian, subjek menggunakan metodenya sendiri untuk menyelesaikan permasalahan yang dibuatnya. Caranya, dengan mengurangi setiap koefisien secara terbalik atau koefisien di persamaan 2 dikurangi koefisien di persamaan 1. Adapun kekurangan dari metode sendiri yang digunakan S16T adalah sisa pengurangan dari setiap koefisien tidak dikalikan lagi dengan variabelnya sehingga, sisa pengurangan koefisien tersebut terdefinisi sebagai konstanta. Pada indikator memperinci, peserta didik S16T mampu mengubah permasalahan menjadi model matematika. Pada indikator mengevaluasi, peserta didik S16T membuktikan hasil jawabannya dengan cara melakukan tinjauan ulang pada hasil jawaban pertanyaannya ke dalam persamaan yang ada. Peserta didik dengan minat belajar tinggi (S16T) juga fokus, tekun, dan bersemangat dalam melaksanakan setiap prosedur yang penulis berikan tanpa diberikan rangsangan. (2) Kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan minat belajar sedang (S12S) mampu memenuhi indikator kelancaran dengan memberikan 4 pertanyaan yang memiliki solusi penyelesaian. Tetapi dalam proses wawancara, S12S mampu membuat 1 pertanyaan lagi beserta solusi penyelesaiannya. Pada indikator berpikir luwes, S12S mampu menyelesaikan suatu permasalahan dengan menggunakan beberapa metode, yakni metode eliminasi dan substitusi. Pada indikator keaslian, S12S mampu memberikan penyelesaian baru dengan tuntas. Namun, pada penggunaan metode sendiri yang S12S lakukan terdapat kekeliruan yakni, sisa pengurangan dari setiap koefisien seharusnya dikalikan lagi dengan variabel masing-masing sehingga, sisa pengurangan koefisien tersebut tidak terdefinisi sebagai konstanta. Pada indikator memperinci, S12S mampu mengubah permasalahan menjadi model atau persamaan matematika. Selain itu, S12S mampu menyelesaikan setiap persamaan secara sistematis dan terperinci dan mampu menemukan jawaban dari setiap pertanyaan yang dibuatnya. Pada indikator mengevaluasi, peserta didik S12S membuktikan hasil jawabannya dengan cara melakukan tinjauan balik dengan menyubstitusikan hasil jawaban dari beberapa pertanyaan yang disusunnya ke dalam persamaan yang digunakan. Dalam proses pengerjaan soal S12S terlihat tekun tetapi cenderung ingin segera menyelesaikan tes yang diberikan. Terkadang diperlukan rangsangan agar peserta didik dengan kategori minat belajar ini bersedia atau merasa senang kembali dalam menghadapi sebuah permasalahan. (3) Kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan minat belajar rendah (S04R) menyusun 3 pertanyaan yang memiliki solusi

penyelesaian, dengan demikian subjek telah memenuhi indikator kelancaran. Pada indikator berpikir luwes, S04R mampu memberikan jawaban dengan lebih dari satu metode penyelesaian yakni eliminasi dan substitusi. Pada indikator keaslian, S04R menggunakan caranya sendiri dengan menggunakan pendekatan perbandingan. Pada indikator memperinci, S04R mampu menyelesaikan setiap pertanyaannya dengan sistematis. Tetapi, S04 beberapa kali menuliskan konstanta yang kurang lengkap. Pada indikator mengevaluasi, S04R sudah mampu membuktikan hasil jawabannya. Caranya dengan menggunakan beberapa hasil jawaban dari beberapa pertanyaannya dan persamaan yang ada yang dibuktikan dengan cara substitusi. Dalam menghadapi suatu permasalahan, peserta didik dengan kategori minat belajar rendah (S04R) juga tidak memperhatikan kebermaknaan dari proses penyelesaian masalah yang dilakukannya. Walaupun diberikan rangsangan oleh penulis, peserta didik dengan minat belajar rendah (S04R) tetap tidak terpengaruh dan terlihat ingin menghindari masalah yang sedang dihadapi. Selain itu, S04R terlihat terburu-buru dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.

DAFTAR RUJUKAN

- Andiyana, M. A., Maya, R., & Hidayat, W. (2018). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa SMP pada Materi Bangun Ruang. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 239-248.
- Firdaus, C. B. (2019). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Belajar Siswa terhadap Mata Pelajaran Matematika di MTs Ulul Albab. *Journal On Education*, 191-198.
- Handayani, S. (2016). Pengaruh Perhatian Orangtua dan Minat Belajar Matematika terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Formatif*, 141-148.
- Komariyah, S., Afifah, D. S., & Resbiantoro, G. (2018). Analisis Pemahaman Konsep dalam Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Jurnal LP3M*, 1-8.
- Nurjanah, S., Sarah, S., & Zanthi, L. S. (2019). Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Dan Minat Belajar Siswa MTs. *Journal On Education*, 260-266.
- Rasnawati, A., Rahmawati, W., Akbar, P., & Putra, H. D. (2019). Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Matematis Siswa SMK Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel (SPLDV) di Kota Cimahi. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 164-177.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.